

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Berdasarkan kuesioner EORTC QLQ C-30, mayoritas pasien kanker payudara premenopause memiliki status kesehatan global dalam kategori baik. Pada skala fungsional, domain fungsi peran berada pada kategori buruk tertinggi. Sedangkan pada skala gejala, kelelahan, nyeri, dan insomnia merupakan domain dengan kategori berat tertinggi.
- 5.1.2 Berdasarkan kuesioner EORTC QLQ BR-23, pada skala fungsional pasien kanker payudara premenopause, domain kenikmatan seksual berada pada kategori buruk tertinggi. Sedangkan pada skala gejala, kerontokan rambut merupakan domain kategori berat tertinggi.
- 5.1.3 Sebagai pembandingan, berdasarkan kuesioner EORTC QLQ C-30, pada skala fungsional pasien kanker payudara menopause, domain fungsi fisik berada pada kategori buruk tertinggi. Sedangkan pada skala gejala, kelelahan merupakan domain kategori berat tertinggi.
- 5.1.4 Sebagai pembandingan, berdasarkan kuesioner EORTC QLQ BR-23, pada skala fungsional pasien kanker payudara menopause, domain pandangan masa depan berada pada kategori buruk tertinggi. Sedangkan pada skala gejala, kerontokan rambut merupakan domain kategori berat tertinggi.

5.2 Saran

- 5.2.1 Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah pasien premenopause yang lebih banyak agar hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kualitas hidup pasien premenopause secara lebih spesifik dan sesuai dengan fokus penelitian.

- b. Peneliti selanjutnya, khususnya di bidang kedokteran, keperawatan, dan kesehatan masyarakat, disarankan menggunakan desain analitik dengan jumlah sampel yang lebih besar untuk menganalisis hubungan antar variabel secara lebih komprehensif.
- c. Diharapkan dapat melibatkan variabel tambahan seperti jenis terapi adjuvan, lama waktu pasca mastektomi, dan dukungan sosial untuk menganalisis faktor yang memengaruhi kualitas hidup pasien kanker payudara premenopause secara lebih mendalam.

5.2.2 Bagi Klinisi dan Tenaga kesehatan:

- a. Dokter bedah onkologi dan dokter onkologi medik diharapkan memberi perhatian pada keluhan kelelahan dan gangguan fungsi peran pada pasien premenopause pasca mastektomi total.
- b. Dokter rehabilitasi medik dan perawat onkologi disarankan aktif dalam edukasi dan rehabilitasi untuk membantu pasien kembali beraktivitas serta mengurangi kelelahan.
- c. Psikolog klinis atau tenaga kesehatan jiwa memberi dukungan terkait masalah kenikmatan seksual dan kerontokan rambut (citra tubuh, kepercayaan diri, relasi pasangan).

5.2.3 Bagi pasien kanker payudara premenopause:

- a. Pasien kanker payudara premenopause diharapkan dapat menyampaikan secara aktif keluhan fisik dan psikologis, terutama nyeri, kelelahan, gangguan tidur, serta kekhawatiran terhadap masa depan, kepada tenaga kesehatan yang merawat
- b. Pasien dianjurkan untuk mengikuti program rehabilitasi dan memanfaatkan dukungan keluarga selama proses pemulihan.

5.2.4 Bagi masyarakat umum:

- a. Keluarga dan orang terdekat diharapkan dapat memberikan dukungan emosional dan sosial kepada pasien kanker payudara premenopause selama proses pengobatan dan pemulihan.

- b. Lingkungan masyarakat diharapkan mampu menciptakan suasana yang suportif dan tidak diskriminatif agar pasien dapat beradaptasi secara lebih baik secara fisik maupun psikologis.

